

# BULETIN BULANAN SURVEILANS & IMUNISASI PROVINSI PAPUA



No. 6

Mei 2020



Pelayanan imunisasi tetap diberikan di tengah pandemi COVID-19 di RSUD Oksibil,  
Pengunungan Bintang (Foto: RSUD Oksibil)

## PELAYANAN MENUJU TATANAN NEW NORMAL

DOWNLOAD SURAT EDARAN KEMENTERIAN  
TERKAIT TATANAN NEW NORMAL DI LINK  
BERIKUT:

<https://bit.ly/3cyLFUw>

### TOPIK BULAN INI:

- Pelaksanaan Imunisasi pada Masa Pandemi COVID-19
- Pelaksanaan Surveilans PD3I pada Masa Pandemi COVID-19
- Analisis Data Imunisasi dan Surveilans Provinsi Papua

# PELAKSANAAN IMUNISASI PADA MASA PANDEMI COVID-19

## MENGAPA IMUNISASI TETAP PENTING DILAKSANAKAN SELAMA PANDEMI COVID-19?

Imunisasi merupakan bagian penting dari layanan kesehatan primer dan juga merupakan upaya kesehatan wajib yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, imunisasi harus menjadi kegiatan prioritas di masa pandemi karena kita tidak mau ada kejadian PD3I pada masa/setelah pandemi penyakit akibat dari cakupan imunisasi yang rendah.

Kita belum memiliki vaksin untuk COVID-19, tetapi kita memiliki vaksin untuk penyakit mematikan dan infeksi lainnya seperti campak, difteri, tetanus, polio, TBC, dll.

Ditengah pandemi COVID-19, kita tetap berupaya memutus mata rantai penularan penyakit PD3I dengan mematuhi anjuran pemerintah, seperti menerapkan physical distancing, pakai masker, dan rajin mencuci tangan.

## LAPORAN IMUNISASI YANG DITERIMA DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA UPDATE PER 26 MEI 2020

No.	Kab/Kota	Jlh PKM	Jumlah Puskesmas yang Melapor				
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Merauke	25	25	25	25	22	15
2	Jayawijaya	23	11	15	16	4	12
3	Jayapura	20	20	20	18	15	20
4	Nabire	32	23	25	0	0	0
5	Kep. Yapen	13	0	0	0	0	0
6	Biak Numfor	21	21	20	14	5	9
7	Paniai	30	10	13	13	10	17
8	Puncak Jaya	8	0	0	0	0	0
9	Mimika	23	22	16	10	12	10
10	Boven Digul	20	20	14	14	17	15
11	Mappi	17	17	0	0	0	0
12	Asmat	16	0	0	0	0	0
13	Yahukimo	31	0	0	0	0	0
14	Peg. Bintang	29	0	0	0	0	0
15	Tolikara	25	3	3	0	0	0
16	Sarmi	11	0	0	0	0	0
17	Keerom	11	11	11	11	11	11
18	Waropen	11	0	0	0	0	0
19	Supiori	5	0	0	0	0	0
20	Mam. Raya	12	0	0	0	0	0
21	Nduga	8	0	0	0	0	0
22	Lanny Jaya	10	7	6	7	6	7
23	Mam. Tengah	6	6	6	6	0	0
24	Yalimo	8	0	0	0	0	0
25	Puncak	8	8	8	8	0	0
26	Dogiyai	11	0	0	0	0	0
27	Intan Jaya	6	0	0	0	0	0
28	Deiyai	10	4	6	6	0	0
29	Jayapura	13	0	0	0	0	0

Cakupan IDL Provinsi Papua per bulan Mei masih sebesar 8.8% (target nasional untuk setiap antigen adalah 95%). Cakupan 95% adalah cakupan untuk terbentuknya kekebalan masyarakat.

## REFERENSI YANG DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN PELAKSANAAN IMUNISASI

Referensi di atas dapat di download pada link berikut: <https://bit.ly/2MyosHt>

1. SE Kemenkes Nomor SR.02.06/4/1332/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Pelayanan Imunisasi pada Anak Selama Masa Pandemi COVID-19
2. Juknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19 (Dit P2P, 2020)
3. Panduan interim WHO tanggal 26 Maret 2020 (Prinsip-prinsip panduan untuk kegiatan imunisasi saat masa pandemi COVID-19)
4. Rekomendasi Pengurus Pusat (PP) Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tanggal 26 Maret 2020
5. Tanya Jawab Imunisasi Dalam Konteks Pandemi COVID-19 tanggal 2 April 2020 (WHO - UNICEF)
6. Tanya Jawab Imunisasi Dalam Konteks Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020 (WHO - UNICEF)
7. Anjuran IDAI Tentang Akhir Masa Tanggap Darurat COVID-19
8. Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19 bagi Tenaga Kesehatan yang dikeluarkan tanggal 23 April 2020
9. Rekomendasi Standar Penggunaan APD untuk penanganan COVID-19 di Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia)
10. Surat Dinas Kesehatan Provinsi No. 440/3118/2020 perihal pelaksanaan imunisasi selama masa pandemi COVID-19
11. Panduan interim WHO tanggal 22 Mei 2020 terkait implementasi kampanye imunisasi massal dalam konteks COVID-19

## SELAMAT BAGI PEMENANG LOMBA FOTOGRAFI "PEKAN IMUNISASI DUNIA"



Dinas Kesehatan Provinsi Papua mengucapkan "Selamat bagi PEMENANG.

PEMENANG LOMBA 1 Ibu **Idha Rohaya** Puskesmas Rimba Jaya Kabupaten Merauke

PEMENANG LOMBA 2 Ibu **Esti Maria Hastuti** Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura

PEMENANG LOMBA 3 Ibu **Rosdiana Ongan** Kuala Kencana, Kabupaten Timika.

Bagi yang belum berkesempatan menang, kami ucapkan terimakasih untuk partisipasinya.

TERIMAKASIH BAGI SELURUH PEJUANG IMUNISASI DI SELURUH PUSKESMAS DI PAPUA.

## PELAKSANAAN SURVEILANS PD3I PADA MASA PANDEMI COVID-19

### MENGAPA SURVEILANS TETAP PENTING DILAKSANAKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19?

Surveilans merupakan kegiatan untuk mendapatkan Gambaran Penyebaran Penyakit di suatu wilayah dan memprediksi terjadinya KLB. Indonesia memiliki target Eradikasi Polio, Eliminasi Campak dan Rubella, dan Pengendalian Difteri.

Surveilans juga merupakan program penting untuk memastikan ada tidaknya transmisi PD3I dalam suatu wilayah. Surveilans PD3I harus dipertahankan dan diperkuat untuk mengidentifikasi daerah rawan KLB PD3I dan merekomendasikan langkah pencegahan.

Untuk itu, peran surveilans harus tetap dilaksanakan dalam menemukan kasus-kasus PD3I harus tetap dilaksanakan.

### BAGAIMANA CARA MENEMUKAN KASUS PD3I SELAMA MASA PANDEMI COVID-19?

1. Menanyakan apakah ada tanda dan gejala yang mengarah pada penyakit PD3I ketika melakukan pemeriksaan contact tracing.
2. Melakukan pemantauan pada anak yang mengarah pada Penyakit PD3I saat melakukan imunisasi pada masa pandemi COVID-19
3. Mempromosikan tanda dan gejala kasus-kasus PD3I yang perlu dilaporkan ke petugas imunisasi dan dibawa ke pelayanan kesehatan.
4. Menghimbau masyarakat untuk tidak takut datang ke pelayanan kesehatan, karena di pelayanan kesehatan sudah diatur manajemen pelayanan pada masa pandemi COVID-19. Terpenting adalah saat mendatangi pelayanan kesehatan gunakan masker, jaga jarak, menerapkan etika batuk, dan jangan lupa cuci tangan sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut.
5. Dokter umum atau dokter spesialis dihimbau tetap melaporkan kasus PD3I selama masa pandemi COVID-19.
6. Surveilans Officer tetap melakukan surveilans aktif sesuai dengan kajian resiko dan beban surveilans COVID-19

**DOWNLOAD SURAT DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA  
TERKAIT PELAKSANAAN SURVEILANS PD3I SELAMA  
MASA PANDEMI COVID-19:**

<https://bit.ly/3OeZAN9>

### STRATEGI PELAKSANAAN SURVEILANS PD3I SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

1. Dinas Kesehatan mengarahkan penanggung jawab surveilans untuk tetap melakukan surveilans PD3I, baik di Puskesmas maupun Rumah sakit, dalam melakukan deteksi dini dan tatalaksana kasus.
2. Lakukan cara penemuan kasus selama masa pandemi COVID-19 seperti penjelasan di samping.
3. Penemuan kasus PD3I diharapkan dapat juga terintegrasi dengan kegiatan investigasi kasus dan kontak tracing pada COVID-19.
4. Dilakukan bersama dengan kegiatan imunisasi
5. Prioritas pada PD3I yang memiliki komitmen global (memiliki tujuan eliminasi dan eradikasi) seperti Polio, TN, Campak dan Rubella/CRS dan prioritas pada PD3I berpotensi KLB seperti Difteri
6. Setiap kasus PD3I yang ditemukan, baik di Puskesmas maupun di RS, tetap dilaporkan dengan format dan mekanisme pelaporan yang berlaku.
7. Kasus-kasus PD3I yang ditemukan, baik di masyarakat, puskesmas ataupun di RS, jika tidak dapat langsung ditindaklanjuti maka harus dicatat sebagai kasus pending pemeriksaan dan dilakukan tindak lanjut segera setelah masa pandemi COVID-19 ini berakhir.
8. Surveilans aktif PD3I tetap dilaksanakan di Puskesmas dan sejumlah Rumah Sakit (sekaligus HRR) atau Faskes potensial yang telah ditentukan
9. Setiap kasus PD3I yang ditemukan, baik di Puskesmas maupun di RS, tetap dilaporkan dengan format dan mekanisme pelaporan yang berlaku.
10. Pelaporan SKDR rutin setiap minggu melalui SMS harus lengkap dan tepat waktu
11. Melakukan validasi data secara rutin antara pelaporan PD3I dan pelaporan alert SKDR untuk kasus PD3I
12. Surveilans PD3I rutin berbasis laboratorium harus tetap berjalan, walaupun dengan frekuensi yang lebih rendah dibandingkan dengan pada kondisi normal, disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini
13. Pengambilan spesimen tetap dilakukan, terutama untuk kebutuhan konfirmasi yang harus segera
14. Apabila terdapat pembatasan akses penerbangan sehingga spesimen tidak bisa segera dikirim, maka harus disimpan dalam freezer (suhu <math><20^{\circ}\text{C}</math>) dan pastikan saat pengiriman cool pack dalam kondisi beku dan koordinasikan penyimpanan spesimen dengan Litbangkes Papua atau Labkesda setempat
15. Koordinasikan mekanisme dan waktu pengiriman spesimen dengan BBLK Surabaya agar spesimen dapat diterima di BBLK Surabaya tetap dalam kondisi baik.
16. Dinas kesehatan tetap menjamin ketersediaan logistik pengambilan spesimen dan transport pengiriman spesimen surveilans PD3I.

# ANALISIS DATA SURVEILANS DAN CAKUPAN IMUNISASI

Kab/Kota	2017				2018				2019			
	Target Penemuan AFP	Kasus AFP	OPV4	IPV	Target Penemuan AFP	Kasus AFP	OPV4	IPV	Target Penemuan AFP	Kasus AFP	OPV4	IPV
Merauke	2	1	74.8	0.1	2	3	73.6	65.9	2	5	82.7	76.5
Jayawijaya	2	5	45.7	9.5	2	4	50.9	27.8	2	3	41	23
Jayapura	1	0	103.5	120.2	1	3	104.2	95.1	1	6	107.9	96.1
Nabire	1	1	85.9	31.2	1	2	86.4	53.2	1	4	90.1	66
Kepulauan Yapen	1	0	93.5	0	1	0	93.6	0	1	0	90.2	23.3
Biak Numfor	1	0	158.7	105.5	1	0	67.5	59.7	1	3	109	93.8
Paniai	2	0	40.6	34.7	2	0	36.7	15.8	2	1	109.3	8.5
Puncak Jaya	1	0	8.8	0	1	0	37.1	0	1	1	7.7	0
Mimika	2	6	76.6	0	2	5	79	0	2	7	75.2	30.5
Boven Digoel	1	0	66.7	0	1	0	87.5	0	1	1	107.5	63.5
Mappi	1	1	103.2	0	1	0	115.5	0	1	1	116.5	48.7
Asmat	1	0	47.3	0	1	1	72.6	0	1	2	76	18.9
Yahukimo	2	0	80.9	0	2	4	14.9	0	2	8	19.2	0
Peg. Bintang	1	0	9.9	0	1	0	4.8	0	1	2	30.4	0.4
Tolikara	1	1	17	0	1	0	42.3	2.7	1	0	17.8	5.7
Sarmi	1	0	78.9	8.4	1	1	74.9	23.2	1	0	60.2	35.3
Keerom	1	0	84.2	99.7	1	1	87.3	83.4	1	0	90.5	82.4
Waropen	1	0	22.1	0	1	0	24.1	0	1	3	42.5	0
Supiori	1	0	36.8	25.5	1	0	53.7	25	1	1	48.2	23.9
Mamberamo Raya	1	0	17.6	2.6	1	0	20.7	0	1	1	17.4	0.1
Nduga	1	0	112.7	0	1	0	117.4	0	1	0	55.4	0
Lanni Jaya	2	0	60.6	0	2	1	57.2	0	2	3	59.3	0
Mamberamo Tengah	1	0	103.2	0	1	0	157.8	0	1	0	157.8	0
Yalimo	1	0	29.9	14.9	1	0	18.9	12.2	1	2	37.6	25
Puncak	1	0	29.8	0	1	0	4.5	0	1	0	45.9	0
Dogiyai	1	0	12.5	0	1	0	8.5	4.5	1	0	10.2	5.6
Intan Jaya	1	1	40.4	0	1	0	47.1	0	1	0	65.9	2.2
Deiyai	1	0	19.4	0	1	0	12.8	0.1	1	2	7.9	0
Kota Jayapura	2	2	99.9	0	2	3	103	76.9	2	10	112.3	114.1
PROVINSI	36	18	68.2	16.7	36	28	65.4	26.5	36	66	72.7	41.2

Data Dinas Kesehatan Provinsi Papua Per Tanggal 31 Maret 2020

Tahun 2017 Papua sudah terjadi KLB campak dan tahun 2019 terjadi KLB Polio. Hal ini tidak akan terjadi apabila cakupan imunisasi tinggi dan merata di daerah secara terus menerus. Analisis cakupan imunisasi dari program imunisasi sangat penting untuk dibagikan kepada tim surveilans. Daerah dengan cakupan imunisasi yang rendah dapat menjadi dasar tim surveilans untuk mencari kasus PD3I di wilayah tersebut. Disamping itu, analisa cakupan imunisasi juga dapat dijadikan acuan bagi Pengelola Imunisasi untuk melengkapi status imunisasi anak saat kunjungan selanjutnya. Analisa ini juga dapat dijadikan sebagai bahan advokasi kepada Kepala Puskesmas dan Stakeholders di wilayah pelayanan Puskesmas untuk menghimbau masyarakat yang memiliki anak usia 0-5 tahun agar membawanya ke Posyandu atau Puskesmas. Data disamping adalah data analisa pelaporan kasus AFP dan dibandingkan dengan cakupan imunisasi Polio 4 dan IPV. Dapat dilihat di tabel beberapa kabupaten yang pelaporan kasus PD3Inya tidak ada selama 2 atau 3 tahun berturut-turut.

Dinas Kesehatan Kabupaten perlu menganalisa kemampuan penemuan kasus PD3I di Pelayanan Kesehatan khususnya Rumah Sakit dan Puskesmas. Dinas Kesehatan Kabupaten mengoptimalkan Surveilans Aktif berbasis Rumah Sakit ataupun masyarakat. Masyarakat harus mendapatkan informasi dan mengerti mengenai tanda dan gejala kasus PD3I. Beberapa kasus PD3I sangat cepat menular, oleh karena itu, tanda dan gejala harus sangat perlu dipahami petugas dan masyarakat. Agar kasus segera ditangani dan penularan dapat dicegah sehingga tidak sampai banyak anak yang tertular.

## Informasi lebih lanjut:

### Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua

🌐 [dinkes.papua.go.id](http://dinkes.papua.go.id)  
 Yasman 0813-4332-3618  
 Aldi 0821-9966-7312

### WHO - Papua

Mindo Nainggolan 0821-1118-0360  
 Ni'mah Hanifah 0852-2810-9050

## Unduh Buletin Surveilans dan Imunisasi Papua Edisi Sebelumnya

🌐 [p2pdinkesprovpapua.wordpress.com](http://p2pdinkesprovpapua.wordpress.com)

🌐 [who.int/indonesia/news](http://who.int/indonesia/news)